

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, dari awal hingga akhir, baik dari tujuan penelitian, objek, sampel data maupun metodologinya.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Prasetyo, definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim' Publishing, 2017), hlm. 19.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data bentuk angka). Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara BOPO, ROA, FDR, dan NPF terhadap Pangsa Pasar pada Bank Syariah Mandiri.

## B. Populasi, sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>79</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri periode mulai tahun 2011 sampai 2018.

### 2. Sampling

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan

---

<sup>78</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 74.

<sup>79</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 74.

tertentu, dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau *judge Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifikasi yang ditetapkan peneliti.<sup>80</sup> Kriteria spesifikasinya yaitu kriteria sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Return on Assets*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2011 sampai 2018.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>81</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data dari laporan triwulan dari

---

<sup>80</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan ...*, hlm. 69.

<sup>81</sup>Ibid ..., hlm. 63.

Bank Syariah Mandiri mulai tahun 2011 sampai tahun 2018. Fakta-fakta yang telah dicatat, laporan keuangan dibuat berdasarkan fakta dari catatan akuntansi, pencatatan dari pos-pos ini merupakan historis dari peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang telah terjadi dimasa lampau dan jumlah uang yang tercatat dinyatakan dalam harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah.<sup>82</sup> Data merupakan kumpulan fakta dan angka yang dipercaya kebenarannya dalam penarikan kesimpulan.

Data berdasarkan cara memperolehnya digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak yang mengumpulkan data dan mengolahnya).<sup>83</sup>

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data ini diperoleh dari website BI ([bi.go.id](http://bi.go.id)), Bank Syariah Mandiri ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)), dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan waktu

---

<sup>82</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hlm. 5.

<sup>83</sup> Ibid., hlm. 8

pengumpulannya, data ini merupakan data *time series* dari periode 2011 - 2018.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data seksi silang dan data deret waktu. Data seksi silang (*cross section*) adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan waktu tersebut. Sedangkan, data deret waktu (*time series*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan dan pertumbuhan.<sup>84</sup>

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) yang dinyatakan oleh Y dan variabel *independent* (variabel bebas) yang dinyatakan dengan X. Variabel *dependent* yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.<sup>85</sup> Variabel terikat penelitian ini yaitu pangsa pasar (*Market Share*), sedangkan variabel bebas terdiri dari empat variabel yaitu Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets*(ROA), *Financing to Deposit Ratio*(FDR), dan *Non Performing Financing*(NPF).

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.<sup>86</sup> Skala pengukuran yang

---

<sup>84</sup>Ibid,...hlm. 9

<sup>85</sup>V. Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.....", hlm. 75

<sup>86</sup> RokhmatSubagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*.....", hlm. 109.

digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skalainterval dan memiliki nilai dasar yang tidak dapat diubah sehingga perbandingan antarkategori dapat diketahui dengan jelas.<sup>87</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari sekumpulan data yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. yang berhubungan dengan pembahasan materi dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terkait yang di dapat dari perpustakaan, jurnal maupun penelitian terdahulu.

#### **E. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian. Dengan cara:

###### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas kedua mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data berdistribusi normal

---

<sup>87</sup>Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.....", hlm. 66.

atau mendekati normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan nonparametric *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan nilai signifikannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0.05$  berarti variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0.05$  berarti variabel tidak berdistribusi normal<sup>88</sup>

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas atau keragaman residual digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Model residu yang baik yaitu bersifat Homoskedasitas. Dasar pengambilan keputusannya yaitu metode grafik *Scaterplot*.

Dapat dilihat dengan pola pada gambar *Scaterplot*, regresi tidak terjadi heteroskedasitas jika titik titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol. Titik titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik titik data tidak boleh berpola.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup>V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonom.....*”, hal. 225.

<sup>89</sup> Ibid,.hlm. 180

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*. Batas *tolerance value*  $> 0,1$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>90</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Biasanya menggunakan data *time series*. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mendeteksi terjadi autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson yang mempunyai ketentuan:

1.) Jika angka DW dibawah -2 maka ada autokorelasinya positif.

---

<sup>90</sup> Ibid,.hlm. 226-227.



- 2.) Jika angka DW berubah di antara -2 sampai + 2 maka tidak ada autokorelasi.
- 3.) Jika angka DW diatas -2 maka autkorelasinya negatif.<sup>91</sup>

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda sering digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana ,

- |                                                                |   |                                                                     |
|----------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------|
| Y                                                              | = | variabel dependent                                                  |
| X <sub>1</sub> ,X <sub>2</sub> ,X <sub>3</sub> ,X <sub>4</sub> | = | variabel independent                                                |
| a                                                              | = | Konstanta                                                           |
| b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub> ,b <sub>4</sub> | = | koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan |
| e                                                              | = | error term (residual) <sup>92</sup>                                 |

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Partial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji. Apabila nilai probabilitas

---

<sup>91</sup> Ibid,.hlm. 179-180.

<sup>92</sup> Ibid,.hlm. 180.

signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Di uji dengan cara:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05 dengan syarat :

- 1) Jika signifikan  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika signifikan  $p > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>93</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independennya yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang di uji. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan perbandingan F hitung dengan F tabel. Di uji dengan cara:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>93</sup>V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.....*”, hlm. 229.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (menggunakan  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikansi 0.05, dengan syarat:

- 1) Jika  $p < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $p > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>94</sup>

#### 4. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independennya berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>Ibid., hlm. 240-24.

<sup>95</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hlm. 181-182